

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yakni mencatat, menggambarkan, menganalisis dan menginterpretasikan tanda-tanda yang terkandung dalam *video clip* lagu Lathi yang berkaitan dengan feminisme. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam dengan mengumpulkan data sedalam mungkin. Dalam penelitian ini jumlah populasi dan sampel tidak diprioritaskan, bahkan sangat terbatas. Apabila data yang terkumpul telah mendalam dan mampu menjelaskan fenomena yang diteliti, maka sampel yang lain tidak dibutuhkan. Kualitas data merupakan faktor yang lebih dipentingkan daripada kuantitas (Kriyantono, 2014, pp. 56–57). Permasalahan dan hasil penelitian ini dirumuskan dalam bentuk deskriptif. Rumusan masalah deskriptif menuntun peneliti untuk mencari atau melihat kondisi sosial yang akan diteliti dengan ekstensif dan menyeluruh (Sugiyono, 2017, p. 209).

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tetapi untuk mengumpulkan fakta dan mengembangkan konsep. Bila dihimpun, akan muncul beberapa kriteria penelitian deskriptif (Bajari, 2015, pp. 45–46) yakni:

1. Mengembangkan konsep dan mengumpulkan fakta dan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.
2. Tidak menguji hipotesis atau hubungan dan pengaruh.

3. Memakai analisis statistik deskriptif yang merujuk pada ukuran kecenderungan pusat dalam menjelaskan hasil penelitian.
4. Antara penelitian deskriptif dengan penelitian eksploratif dibedakan oleh satuan atau sampel yang diteliti.

Alasan penulis menggunakan metode ini yaitu karena dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui fenomena yang ada dalam kondisi yang alami, bukan pada kondisi eksperimen yang terkontrol. Oleh karena itu, jenis penelitian kualitatif deskriptif akan lebih tepat digunakan untuk penelitian ini.

### **3.1.1. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, yakni paradigma yang menganggap bahwa dunia ini dibangun bukan diterima. Dalam konteks ini dunia dipahami dalam arti luas mencakupi hubungan, perasaan, komunikasi dan persepsi. Artinya, segala yang dialami, dirasakan, tidaklah diterima melainkan dibangun atau diciptakan, dan hanya manusia yang dapat melakukannya. Manusialah yang memiliki dan mengembangkan kemampuannya untuk menginterpretasi dan mengkonstruksi realita (J.R. Raco, 2010, p. 11). Penggunaan paradigma konstruktivisme dalam penelitian ini karena penulis ingin menangkap konstruksi tanda-tanda dalam *video clip* lagu Lathi, dan penulis juga akan fokus pada pemaknaan simbol-simbol yang terdapat dalam *video clip* tersebut.

### 3.1.2. Metode Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul Analisis Makna Feminisme Dalam *Video Clip* Lagu Lathi ini termasuk dalam penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode yang dipakai untuk memahami dan juga mengeksplorasi makna yang dianggap bersumber dari masalah sosial. Peneliti yang terjun dalam bentuk penelitian ini harus menggunakan sudut pandang induktif, dan fokus pada makna individual dan (Cresswell, 2010, p. 12). Terdapat beberapa ciri pembeda antara penelitian kualitatif dengan penelitian yang lain (Lexy, 2010, pp. 8–13) yakni:

1. Latar alamiah : latar belakang alamiah adalah fokus dari penelitian kualitatif.
2. Manusia sebagai instrumen : Peneliti sendiri atau orang lain merupakan instrumen utama dalam.
3. Deskriptif : Data yang dihimpun berbentuk gambar dan kata-kata, bukan angka.
4. Proses lebih penting daripada hasil : bagian- bagian yang diteliti akan lebih jelas jika dilihat dalam proses.
5. Desain bersifat sementara : Desain disusun dan disesuaikan berdasarkan kenyataan dilapangan.
6. Analisis secara induktif : Proses induktif lebih dapat menguraikan latar belakang secara penuh dan mendalam.
7. Fokus masalah menentukan batasan : fokus yang muncul sebagai masalah dalam penelitian dijadikan batas dalam penelitian.

### **3.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu mengenai suatu hal objektif, logis dan faktual tentang suatu hal atau variable tertentu (Sugiyono, 2017, p. 41). Objek penelitian yang penulis teliti yaitu scene-scene dalam *video clip* lagu Lathi, hal ini dikarenakan proses representasi mampu memberikan ranah yang objektif terhadap *video clip* lagu Lathi. Bentuk representasi yang penulis teliti merupakan tanda-tanda visual yang ada dalam *video clip* tersebut.

### **3.3. Subyek Penelitian**

Suharsimi Arikunto (Arikunto, 2016, p. 11) membatasi subjek penelitian pada orang atau benda letak data variabel penelitian berada. Pada sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran strategis karena dalam subjek penelitian itu terdapat data yang peneliti amati. Dalam penelitian kualitatif ini, yang menjadi subjek penelitian adalah penulis sendiri.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dikembangkan melalui penelitian sosial, teknik yang biasa digunakan pada penelitian adalah observasi, kuisisioner, analisis isi, wawancara, kepustakaan, dan teknik proyektif (Bajari, 2015, p. 96). Observasi, wawancara, dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya (triangulasi) merupakan teknik pengumpulan data yang utama pada penelitian kualitatif. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu membaca sendiri objek

penelitian (sumber data) dan mencari referensi yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian menganalisis isinya.

#### **3.4.1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapat langsung oleh peneliti dari objek penelitian. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa *video clip* lagu Lathi.

#### **3.4.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang peneliti dapat melalui sumber yang dapat mendukung penelitian. Untuk menunjang kelengkapan data, pada penelitian ini penulis mengumpulkan data sekunder dari studi kepustakaan seperti buku, jurnal, situs internet, dan literatur-literatur yang terkait dengan pokok permasalahan penelitian.

### **3.5. Metode Analisis**

Nasution (1988) mengatakan bahwa analisis (kualitatif) telah mulai sejak merumuskan masalah, dari sebelum terjun ke lapangan, kemudian analisa terus berlangsung hingga penulisan hasil penelitian (Sugiyono, 2012, p. 245). Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang terdiri dari 3 elemen dasar yaitu tanda, objek, dan interpretan. Hasil analisis yang diperoleh kemudian disimpulkan kembali.

### **3.6. Uji Kredibilitas Data**

#### **3.6.1. Uji Credibility**

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara: (1) perpanjangan pengamatan, (2) peningkatan ketekunan, (3) triangulasi, (4) analisis kasus negative, (5) Menggunakan bahan referensi, dan (6) mengadakan *membercheck* (Sugiyono, 2012, p. 270). Penulis pada penelitian ini melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan, dan meningkatkan kredibilitas data sesuai dengan waktu pengamatan yang telah ditentukan pada tanda-tanda dan pemaknaan dalam *video clip* lagu Lathi.

#### **3.6.2. Uji Transferability**

Dalam penyusunan penelitian penulis memaparkan uraian secara jelas, rinci, dan sistematis pada tanda-tanda yang ada pada *video clip* lagu Lathi sehingga pembaca mampu memahami hasil penelitian. Sanafiah Faisal dalam (Sugiyono, 2017, p. 277) menjelaskan jika pembawa laporan mendapatkan gambaran yang jelas, seperti apa suatu hasil penelitian dapat dilakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Berdasarkan pemaparan diatas, maka hasil penelitian tentang analisis makna feminise dalam *video clip* lagu Lathi di uraikan sejelas dan selengkap mungkin.

#### **3.6.3. Dependability dan Confirmability**

Uji dependabilitas dan konfirmabilitas dapat dilaksanakan bersamaan karena mempunyai kemiripan. Uji dependabilitas pada penelitian kualitatif merupakan

proses untuk melakukan pemeriksaan pada penelitian secara keseluruhan yang dilakukan oleh audit independen atau pembimbing. Uji konfirmabilitas yakni pengujian dengan mengaitkan antara proses penelitian yang dilaksanakan dengan hasil penelitian (Sugiyono, 2017, p. 277). Penulis berusaha konsisten dalam hasil penelitian ini dan terbuka terkait proses penelitian agar uji dependabilitas dan konfirmabilitas dapat dilakukan pada saat pengujian penelitian.

### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Batam, Kepulauan Riau. Jadwal penelitian dilakukan selama 9 bulan terhitung sejak bulan Juli 2020.

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan (Juli 2020-Maret 2021)								
	2020		2021						
	Jul	Agt	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Seminar Proposal									
Perbaikan Proposal									
Pengumpulan Data									
Penyusunan Laporan									
Upload Jurnal Penelitian									
Seminar Hasil dan Perbaikan									